



Prosiding SIMBIOSIS VI

Seminar Nasional Biologi dan Sistem Pembelajaran
p-ISBN: 9772599121008, e-ISBN: 9772613950003
23 Oktober 2024 (Hal. 199-205)

Implementasi Media Wordwall Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Jiwan

¹Mega Agustin Fajarwati, ^{2*}Wachidatul Linda Yuhanna, ³Joko Widiyanto

^{1,2,3}Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Madiun

¹mega_2002111019@mhs.unipma.ac.id, ^{2*}linda.yuhanna@unipma.ac.id,

³joko_widiyanto@unipma.ac.id

ABSTRACT

Jiwan 1 Public High School, almost 60% of its students out of a total of 22 students tend to have low learning achievement. Lack of learning achievement is evidenced by low student test scores on biology learning material. In addition, the high level of technology is very challenging. The purpose of this research is to determine whether the application of wordwall can improve student learning achievement in environmental change material. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with 2 cycles, each cycle has 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The results of this research show that implementing a wordwall can improve student learning achievement. This is proven by classical completeness of more than equal to 75%. In cycle 1 the results of the learning achievement test were 36% of students completed, increasing in cycle 2, Wordwall media played a role in increasing student interest in learning material and increasing student learning achievement

Keywords: Wordwall; Learning Achievement; learning media

ABSTRAK

SMA Negeri 1 Jiwan, hampir 60% siswanya dari total 22 siswa cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah. Kurangnya prestasi belajar dibuktikan dengan rendahnya nilai tes siswa pada materi pembelajaran biologi. Selain itu, tingkat teknologi yang tinggi sangat menantang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan wordwall mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi perubahan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus, setiap siklus mempunyai 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini, penerapan wordwall mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan klasikal lebih dari sama dengan 75%. Pada siklus 1 hasil tes prestasi belajar yaitu 36% siswa tuntas, meningkat pada siklus 2, media Wordwall berperan untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa

Kata Kunci: Wordwall; Prestasi belajar; media pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terencana dalam mewujudkan kondisi belajar yang aman dan nyaman untuk menciptakan generasi muda yang cerdas. Pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk belajar sepanjang kehidupan yang diterapkan sejak lahir hingga sepanjang hayat (Azizah et al., 2014). Pendidikan saat ini di Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka atau merdeka belajar. Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim, yang bertujuan untuk mengembalikan otoritas pengelolaan, Pendidikan kepala sekolah dan pemerintah daerah (M Ilyas, 2023). Kurikulum Merdeka diharapkan mampu meningkatkan kualitas siswa dalam berbagai bidang, tidak hanya akademik, tetapi juga non akademik (Vhalery et al., 2022). Salah satu bidang akademik yaitu prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses atau aktivitas yang menghasilkan sebuah perubahan dalam individu yang berupa suatu nilai (angka) (Eliyah et al, 2018). Prestasi belajar menentukan bagaimana siswa menuntaskan suatu pembelajaran. Menurut Cronbach (Siagian, 2015) prestasi belajar digunakan untuk umpan balik bagi guru dalam mengajar, sebagai keperluan diagnostik, sebagai keperluan bimbingan dan penyuluhan, sebagai keperluan seleksi, sebagai keperluan penempatan dan penjurusan, sebagai menentukan isi kurikulum, sebagai penentu kebijakan sekolah. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Joko Widiyanto (2012) bahwa penggunaan metode eksperimen dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, peran aktif siswa, prestasi belajar siswa secara signifikan disamping itu juga menumbuhkan rasa keingintahuan dan sikap kritis terhadap permasalahan kehidupan sehari-hari yang terjadi, serta dapat mempengaruhi terhadap perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Jiwan, ditemukan hampir 60% siswa dari total 22 siswa yang memiliki prestasi belajar masih rendah, dan juga minimnya siswa yang memiliki keterampilan literasi digital. Rendahnya prestasi belajar dibuktikan dengan rendahnya nilai tes siswa pada materi pembelajaran biologi. Pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Jiwan lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Siswa di SMA Negeri 1 Jiwan umumnya tidak terbiasa membaca atau memahami sesuatu terlebih dahulu. Selain itu, memiliki smartphone tidak menjadikan mereka memiliki keinginan untuk mencari ataupun membaca suatu informasi. Penggunaan smartphone di SMA Negeri 1 Jiwan, cenderung hanya digunakan untuk main game, hal ini juga umum terjadi saat pembelajaran berlangsung. penggunaan media pembelajaran yang menarik juga belum banyak digunakan.

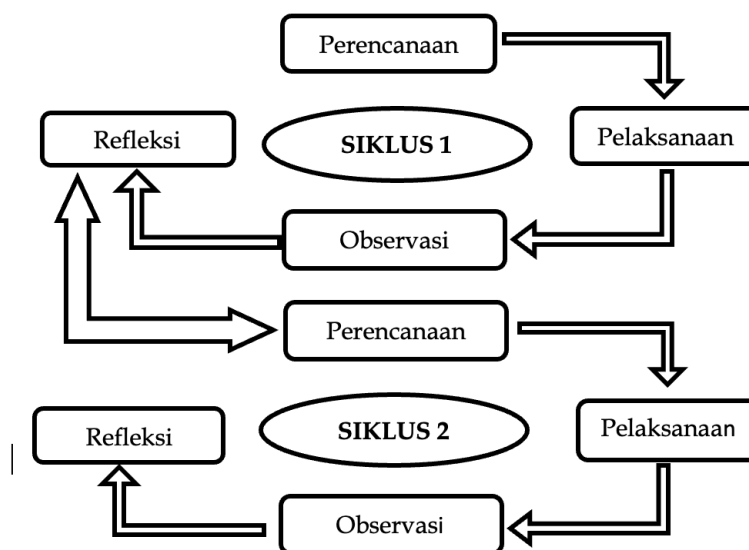
Salah satu media yang digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di SMAN 1 Jiwan adalah *wordwall*. Media *Wordwall* adalah media yang tersedia dalam website yang dapat dipakai untuk melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran, fitur evaluasi yang ada di dalam media *wordwall* memiliki ciri khas tersendiri, antara lain bentuk mengelompokkan, esai pendek, menjodohkan, dan kuis (Ninawati, 2021). *Wordwall* adalah sebuah aplikasi game digital berbasis jaringan yang menyediakan berbagai fitur game dan kuis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam penyampaian evaluasi materi (Khairunnisa, 2021). *Wordwall* berguna sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Game ini dapat digunakan melalui laptop atau smartphone. Aplikasi *wordwall* terdapat gambar, audio, animasi, permainan interaktif yang dapat membuat siswa tertarik (Lestari, 2021).

Wordwall akan optimal jika didukung oleh media dalam pembelajaran, khususnya media yang berbasis ICT, karena dengan penggunaan teknologi akan dapat memberikan semangat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan (Fanny, 2020). Mahnun (2018) menyatakan bahwa metode *wordwall* yang mensyaratkan keterlibatan aktif siswa terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dan sikap peserta didik terhadap Sains dan Mathematic. Penggunaan *Wordwall* mampu menciptakan suasana baru pada evaluasi pembelajaran, yang tentunya media *wordwall* ini lebih menarik dan akan membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. *Wordwall* adalah media website yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa XB SMAN 1 Jiwan melalui penggunaan media *wordwall*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan sasaran siswa kelas XB SMA Negeri 1 Jiwan sejumlah 22 siswa, dengan jumlah siswa perempuan 11 dan

jumlah siswa laki-laki 11. Teknik pengumpulan data menggunakan tes prestasi belajar menggunakan post-test. Prosedur penelitian Tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan tahapan siklus pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan langkah yang dilakukan adalah menentukan pokok bahasan, pada penelitian ini pokok bahasan yang digunakan adalah “Perubahan Lingkungan”. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain: 1) Menyusun modul ajar, 2) Mempersiapkan materi pembelajaran “Perubahan Lingkungan”, 3) Mempersiapkan tes yang digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan selama satu kali pertemuan. Prosedur pelaksanaannya terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi: 1) Siswa menjawab salam, 2) Siswa membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, 3) Siswa mengangkat tangan dan menjawab hadir ketika di absen, 4) Siswa menyimak judul materi yang akan dijelaskan, 5) menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan. Kegiatan inti terdiri dari mengorientasi masalah, mengorganisasi, membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan, analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Kegiatan penutup meliputi: 1) Siswa menyampaikan refleksi perasaan yang dirasakan terkait pembelajaran hari ini, 2) Siswa dan guru berdiskusi untuk menyampaikan kesimpulan terkait materi hari ini, 3) menjawab salam penutup dari guru.

c. Observasi

Tahapan observasi (pengamatan) dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Obyek observasi dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai tes kognitif.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Kegiatan refleksi merupakan kegiatan pengkajian kembali apa yang sudah dilakukan terhadap subyek penelitian dan

telah dicatat dalam observasi. Prosedur pelaksanaannya adalah sebagai menganalisis hasil prestasi belajar pada siklus 1, merencanakan perbaikan kelemahan untuk siklus berikutnya, menganalisis hasil prestasi belajar pada siklus 2, menentukan hasil dan kesimpulan setelah siklus 1 dan 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Hasil siklus 1 pembelajaran dengan materi perubahan lingkungan menggunakan *Problem Based Learning* yang diintegrasikan dengan *wordwall* diuraikan sebagai berikut. Hasil prestasi belajar diukur menggunakan tes. Berdasarkan siklus 1, nilai post-test pada siklus 1 dapat diketahui bahwa, frekuensi siswa yang mendapatkan nilai "Tuntas" atau lebih dari sama dengan $\geq 75\%$ adalah 8 siswa dengan persentase 36%, sedangkan siswa yang belum tuntas atau $\leq 75\%$ adalah 14 siswa dengan persentase 64%. Hal ini dapat dikatakan bahwa, hasil nilai post-test pada siklus 1 belum memenuhi indikator keberhasilan pembelajaran yaitu dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 75%. Dapat dikatakan bahwa, ketidak tuntas siswa pada siklus 1 dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah siswa yang baru mengenal mengenai pendekatan pembelajaran STEAM, dan juga penggunaan *wordwall*. Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan aktivitas pada siklus 1. Hasil observasi pembelajaran pada siklus 1 ditemukan beberapa hal sebagai berikut: 1) Proses pembelajaran dengan menggunakan *wordwall* pada siklus 1 dapat terlaksana dengan baik, 2) Siswa yang belum tuntas pada tes prestasi belajar adalah 14 siswa, 3) Siswa tuntas pada tes prestasi belajar adalah 8 siswa, Siswa belum pernah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan STEAM, 8) Siswa baru mengetahui tentang *wordwall*

Tahap refleksi ini, peneliti mengevaluasi hasil pengamatan kemampuan tes prestasi belajar dan kemampuan literasi digital siswa yang dilihat dari hasil data observasi yang telah dilakukan pada siklus 1. Permasalahan yang muncul pada siklus 1 adalah: 1) Terdapat 31% siswa yang belum fokus terhadap pelajaran, hal ini terlihat pada saat proses siklus 1 dilakukan, 2) Terdapat 64% siswa yang belum mampu mengikut pembelajaran. Permasalahan pada siklus 1 tersebut, terdapat beberapa rencana perbaikan, sebagai berikut: 1) Guru memberikan penjelasan dengan lebih jelas tentang materi dan teknis pembelajaran, 2) Guru menyampaikan permasalahan dengan sedetail mungkin agar tidak terjadi miskonsepsi antara guru dan siswa, 3) Guru aktif memberi umpan dan memotivasi siswa untuk aktif menanggapi, 4) Guru melaksanakan bimbingan terbatas secara lebih rutin.

Siklus 2

Hasil siklus 2 pembelajaran dengan materi Perubahan Lingkungan, sub materi "Macam-macam Pencemaran Lingkungan" menggunakan PBL yang diintegrasikan dengan *wordwall* diuraikan sebagai berikut. Data kemampuan hasil tes siswa pada proses pembelajaran di siklus 2. Pada tabel 4.3 hasil post-test siklus 2 siswa tuntas berjumlah 20 dengan persentase 90%, sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa dengan persentase 10%. Dapat dikatakan bahwa hasil post-test sudah memenuhi indikator keberhasilan pembelajaran yaitu dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai lebih dari sama dengan $\geq 75\%$. Peningkatan hasil tes prestasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah siswa yang mulai mengenal tentang PBL dan *wordwall*. Media *wordwall* yang memiliki tampilan menarik mampu mendorong siswa untuk mengerjakan tes.

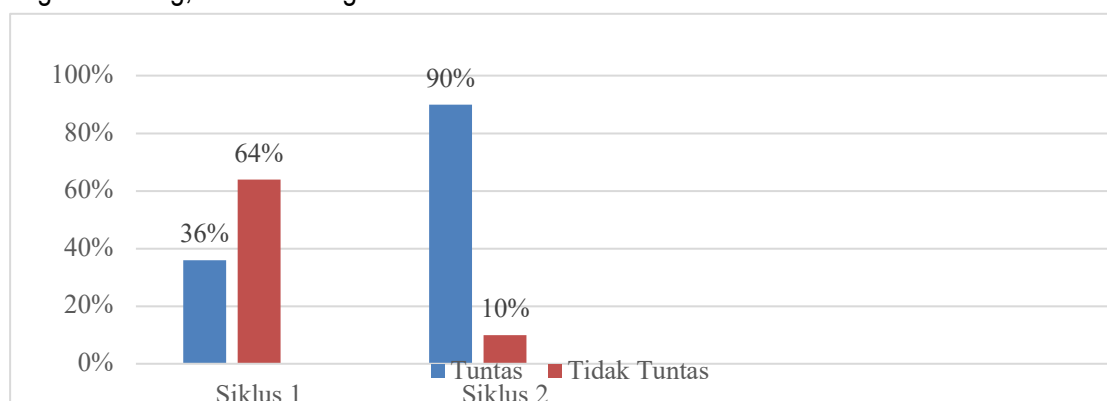
Hasil dari siklus 1 dan siklus 2, diperoleh data hasil prestasi belajar dari hasil post-test. Siklus 1 menunjukkan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 36% dari jumlah siswa. Akan tetapi angka tersebut belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu lebih dari sama dengan $\geq 75\%$. Hal ini dikarenakan pendekatan pembelajaran STEAM masih asing untuk siswa. Siklus 2 hasil tes meningkat dari 36% pada siklus 1, menjadi 90% pada siklus 2, dengan jumlah siswa tuntas adalah 20 siswa.

Berdasarkan hasil siklus 2, dapat diartikan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa sudah mencapai indikator yang ditentukan, yaitu lebih dari sama dengan $\geq 75\%$. Hal ini, sangat signifikan karena adanya perbaikan dari siklus 1 ke siklus 2 dengan memperhatikan hasil observasi dan refleksi. Prosentase peningkatan kemampuan kognitif dari siklus 1 ke siklus 2 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel peningkatan prestasi belajar siswa

Kriteria	Siklus 1		Siklus 2	
	Σ Siswa	Prosentase	Σ Siswa	Prosentase
Tuntas	8	36%	20	90%
Tidak Tuntas	14	64%	2	10%
Total	22	100%	22	100%

Hasil ketuntasan siswa dalam prestasi belajar apabila dilihat secara klasikal menggunakan diagram batang, adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Peningkatan Hasil Tes Prestasi Belajar Menggunakan Post Test

Hasil tes prestasi belajar dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan. Hasil peningkatan ini dikarenakan adanya perhatian terhadap siklus 1, yang dijadikan perbaikan pada siklus 2. Dengan memberikan bimbingan terbatas namun memberikan penjelasan yang detail mampu memberikan dorongan pada siswa untuk dapat memahami tes berbasis PBL tersebut. Bimbingan dan dorongan terhadap siswa mampu menciptakan peningkatan pada tes prestasi belajar siswa. Siswa bisa memahami bagaimana bimbingan dan dorongan yang diberikan, kemudian siswa menganalisis dan mengolahnya lagi menjadi sebuah jawaban yang ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kemampuan siswa untuk terbiasa dengan adanya media *wordwall* dalam pembelajaran pada materi perubahan lingkungan juga menjadi penyebab adanya peningkatan pada tes prestasi belajar siswa. Penggunaan *wordwall* pada materi "Perubahan Lingkungan", mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam implementasi PBL tidak hanya digunakan pada saat materi saja, melainkan saat melaksanakan tes kognitif untuk mengukur prestasi belajar siswa yang diterapkan menggunakan *wordwall*. Dalam penggunaan *wordwall* selain menggunakan PBL, tes juga diterapkan soal berbasis HOTS yang memiliki peran untuk mengukur prestasi belajar siswa yang digunakan pada soal post-test.

Wordwall sebagai media yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar pada materi biologi. Melalui penggunaan fitur kuis yang tersedia di platform tersebut, siswa diajak untuk memecahkan suatu masalah, menganalisis informasi, serta membuat keputusan berdasarkan pertimbangan logis. Proses ini membantu mereka untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, memperluas cara pandang, dan mengembangkan keterampilan berargumentasi yang kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai implementasi media wordwall mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil tes siswa pada materi perubahan lingkungan dari siklus 1 dengan jumlah siswa tuntas 36%, kemudian pada siklus 2 siswa tuntas menjadi 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman M Ilyas, A. A., Supriatna, A., Suwandana, C., Suryani, I., Kustati, K., Caridin, C., Kartika AF, I., & Mulyanto, A. (2023). Pendampingan Pendidik dalam Mengimplementasikan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(1), 120–128. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i1.278>
- Burhan Eko, P. (2005). Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). 221105051615
- Dinah, A. J. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sdn Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas V SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur Pembelajaran Tematik Tahun Ajaran 2022/2023). *Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS*, 2018, 1–23.
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.75-82>
- Fakhira Ainun Nisa. (2022). Analisis Literasi Digital Siswa Pada Pembelajaran Kimia Berbasis Steam Project.
- Haderiah, Hasan, K., & Alamsyah, H. (2022). Penerapan Pendekatan STEAM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pinisi Journal PGSD*, 2(1), 165–172.
- Harsanti, D. W., & Lathifah, R. M. (2023). Pengaruh Penerapan Media Wordwall Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran. *Seminar Nasional PBI FKIP UNS 2023*, 125–132.
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- Lestari, W. D., Khoiriyah, A. M., Astuti, T. P., & ... (2020). Pengembangan E-Learning Content Biopedia Untuk Mendukung Literasi Digital Dan Keterampilan Metakognitif. *Prosiding Seminar ...*, 245–252. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/simbiosis/article/view/1745>
- Lukitasari, M. (2022). Implementasi Sains Teknologi Engineering dan Matematika (STEM) untuk Melatih Kemampuan 4C (Critical thinking, Creativity, Collaboration dan Communication) Mahasiswa pada Perkuliahan Botani Tumbuhan Rendah. In *STEM dalam Pembelajaran Biologi*.
- Nursyamsi, Rahman, S. R., & Suparman. (2023). Analisis Profil Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Materi Germinasi. *Bioma*, 5(2), 126–135.
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *Biodik*, 5(2), 131–138. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- Utami, S., Widiyanto, J., & Kristianita. (2012). *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, Vol. 1 No.2. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(2), 14–24.